

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan akan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan peserta didik. Hal tersebut tergambar dari kurikulum yang terus mengalami perkembangan. Nasution (2014:9) menjelaskan, “Menegenai masalah kurikulum senantiasa terdapat pendirian yang berbeda-beda, bahkan sering yang bertentangan. Ketidakpuasan dengan kurikulum yang berlaku adalah sesuatu yang biasa dan memberikan dorongan mencari kurikulum baru.”

Perubahan kurikulum ini direncanakan dengan tujuan yang baik, untuk menciptakan manusia yang berkompeten dan berkualitas seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lebih lanjut, Hamalik (2015:2) menjelaskan, “Dengan ‘usaha sadar’ dimaksudkan bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional-objektif.” Hal tersebut juga yang mendasari adanya perkembangan dalam kurikulum. Kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia sekarang ini adalah Kurikulum 2013 revisi.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 ini yaitu pembelajaran yang berbasis genre (teks). Menurut Suwandi (2019:59), “Melalui pembelajaran berbasis teks, kompetensi tekstual siswa akan meningkat.” Dengan pembelajaran berbasis teks peserta didik dituntut untuk menggunakan bahasa tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang mampu membangun nilai karakter pada peserta didik melalui teks-teks bermuatan moral yang menjadi pembelajaran bagi mereka. Peserta didik juga dapat melihat dan menilai sikap serta pribadi yang baik untuk dijadikan contoh.

Pembelajaran berbasis teks ini bisa ditunjang oleh bahan ajar yang terdiri dari berbagai sumber belajar. Dengan diperolehnya sumber belajar yang beragam maka pengetahuan peserta didik juga akan beragam. Sitepu (2014:36) menjelaskan, “Pada hakikatnya, di tengah-tengah masyarakat terdapat aneka sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat secara individu atau bersama-sama dalam kelompok.”

Keberadaan sumber belajar di masyarakat tersebut bisa berasal dari perpustakaan, taman bacaan, surat kabar, majalah, dan video pembelajaran yang mengandung pesan/isi agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar. Apalagi di tengah pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, penggunaan internet menjadi hal yang wajar di setiap kalangan masyarakat. Sumber belajar tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar pendukung dengan asumsi sudah dilakukan analisis atau pertimbangan oleh guru untuk dikategorikan layak dijadikan bahan ajar. Selain itu,

pemilihan bahan ajar dari berbagai sumber juga berpegang teguh pada kompetensi dasar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Bahan ajar yang dipilih merupakan teks yang terdapat dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia. Teks yang dijadikan pembelajaran akan berbeda di setiap jenjangnya. Untuk kelas XI, dalam kurikulum 2013 terdapat dua belas teks yang terdiri dari teks prosedur, jenis kalimat, teks eksplanasi, struktur teks, ceramah, pengayaan nonfiksi, teks cerita pendek, proposal, karya ilmiah, resensi, drama, dan novel.

Dengan tujuan untuk mengapresiasi karya sastra, maka teks resensi yang dipilih dengan bentuk dan strukturnya tersendiri. Menurut Priyatni (2015:65), “Tiap-tiap jenis teks menunjukkan struktur berpikir/struktur isi, unsur kebahasaan, dan tujuan sosial yang berbeda.” Khusus untuk teks resensi, acuan tersirat dalam Kurikulum 2013 revisi terdapat pada Kompetensi Dasar nomor 3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi, serta Kompetensi Dasar nomor 3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.

Teks resensi merupakan bagian dari kegiatan mengapresiasi karya sastra. Karya sastra yang dirensi bisa sangat beragam, mulai dari buku fiksi, buku nonfiksi, film, drama, serta musik. Namun, umumnya adalah resensi buku. Dahlan (2020:18) menjelaskan, “Meresensi adalah kerja memasuki buku secara intens dan memberikan ‘umpan balik’ atas buku yang dibaca.” Soekarno dalam Dahlan (2020:14), “Menyebut resensi sebagai ‘tilikan’ bahwa meresensi adalah menilik

sebuah buku.” Sementara Hatta dalam Dahlan (2020:15) “Menyebut resensi sebagai ‘kupasannya’ yaitu kerja menuliskan kembali hasil bacaan dari sebuah buku.”

Berdasarkan uraian Dahlan, Soekarno, dan Hatta, dapat penulis simpulkan bahwa meresensi adalah kegiatan memasuki buku dengan cara menuliskan kembali hasil bacaan yang disertai kesan dan tanggapan terhadap buku yang dibaca. Kesan dan tanggapan tersebut sebagai bagian dari apresiasi terhadap suatu karya. Selain itu, sejalan juga dengan pendapat Dahlan (2020:15), “Membaca buku yang baik, oleh karena itu, disertai dengan menuliskannya.”

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah masih menggunakan bahan ajar utama dari buku teks yang diterbitkan Kemendikbud. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Dra. Wiwit Widayawati selaku guru Bahasa Indonesia Kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya, Bapak Chris Novika Supardi, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia Kelas XI di SMAN 4 Tasikmalaya, dan Bapak Drs. Asep Sutisna selaku guru Bahasa Indonesia Kelas XI di SMAN 9 Tasikmalaya, ketika dilakukan wawancara terkait bahan ajar bahasa Indonesia khususnya untuk bahan ajar teks resensi. Selain itu, di samping menggunakan bahan ajar utama dari buku teks, beberapa bahan ajar diambil dari internet tanpa adanya seleksi terlebih dahulu sehingga belum tentu memenuhi kecocokan dengan peringkat kelas peserta didik atau memenuhi kriteria layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar.

Penulis juga mencermati bahwa dalam buku teks, terdapat sembilan teks resensi yang tujuh di antaranya tidak memiliki keterbacaan yang sesuai dengan peringkat kelas peserta didik. Hasil tersebut didapat setelah melakukan perhitungan

menggunakan grafik fry. Terdapat satu teks yang berada di titik enam sehingga hanya bisa digunakan untuk kelas 5, 6, dan 7. Kemudian terdapat tiga teks yang berada di titik tujuh sehingga hanya bisa digunakan untuk kelas 6, 7, dan 8. Terdapat satu teks yang berada di titik sembilan sehingga hanya bisa digunakan untuk kelas 8, 9, 10. Selain itu, terdapat satu teks yang berada di titik 13 sehingga hanya bisa digunakan untuk kelas 12, 13, dan 14. Selain itu, terdapat satu teks yang dinyatakan tidak valid karena hanya memiliki 82 kata. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, tujuh teks dalam buku teks tidak memiliki kesesuaian dengan peringkat kelas peserta didik. Namun, terdapat dua teks yang berada di titik sepuluh sehingga bisa digunakan untuk kelas 10, 11, 12.

Dari kesembilan teks yang disajikan, semuanya merupakan resensi atas buku terbitan lama. Hal tersebut tidak sesuai dengan kriteria bahan ajar yang dijelaskan oleh Kosasih (2021:53) yaitu, “Kesahihan sebuah materi juga terkait dengan kebaruan dari fakta-fakta yang disajikan di dalam suatu bahan ajar.” Menyajikan informasi yang baru kepada peserta didik menjadi hal yang sebaiknya dilakukan apalagi di tengah perkembangan industri buku yang tidak pernah berhenti menerbitkan buku baru. Selain itu, menyajikan resensi atas buku baru akan membuat peserta didik terus memperbarui informasi terkait perkembangan buku di Indonesia. Peserta didik juga tidak akan kesulitan menemukan buku yang dirensi dengan tujuan untuk membacanya lebih lanjut sehingga hal tersebut menjadi pertanda adanya perkembangan dalam minat literasi peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka penulis melakukan penelitian berupa analisis terhadap teks resensi yang terbit di Koran Digital *Media Indonesia* pada tahun 2021. Pemilihan *Media Indonesia* sebagai alternatif bahan ajar karena diperkirakan memiliki kesesuaian dengan kriteria bahan ajar yang dijelaskan Abidin (2010:99), “Minimalnya terdapat tiga kriteria dalam pemilihan bahan ajar yaitu, isi, alat-alat pemahaman yang terkandung dalam bacaan, dan keterbacaan teks.” Kriteria isi berarti materi dalam bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu menganalisis sistematika isi dan kebahasaan teks resensi. Kemudian alat-alat pemahaman yang terkandung dalam bacaan berarti kehadiran ilustrasi yang membersamai materi bahan ajar agar peserta didik mendapatkan gambaran visual terkait materi. Selain itu, keterbacaan teks berarti materi yang disajikan sesuai dengan peringkat kelas peserta didik yaitu untuk kelas XI.

*Media Indonesia* merupakan koran nasional yang terbit sejak tahun 1970 yang telah terverifikasi sebagai institusi pers oleh Dewan Pers, baik koran dalam bentuk cetak maupun digital. Dengan terverifikasi Dewan Pers, *Media Indonesia* menjadi media yang lebih terpercaya karena diawasi dalam menjalankan setiap kegiatan jurnalistiknya untuk menghasilkan berita yang benar dan aktual sehingga masyarakat juga mendapatkan haknya dalam memperoleh berita yang berkualitas.

Selain terverifikasi Dewan Pers, berita dan artikel yang termuat dalam *Media Indonesia* juga tidak terbit dengan sembarangan. Berita dan artikel yang terbit merupakan hasil tulisan wartawan profesional dengan melalui tahap seleksi oleh redaktur. Sebagaimana dijelaskan oleh Mursidi (2016:36), “Redaktur sudah kerap

menerima, membaca, dan menyeleksi kiriman resensi buku dari banyak peresensi.’ Setelah mendapat persetujuan dari redaktur, tulisan akan masuk ke meja editor sebelum akhirnya terbit di koran. Dengan segala proses yang ketat dan terstruktur, berita dan artikel yang terbit adalah tulisan yang berkualitas dan sudah dikategorikan layak dikonsumsi khalayak.

Tulisan yang berhasil terbit dikelompokkan dalam beberapa rubrik. Terdapat banyak rubrik dalam koran *Media Indonesia*, salah satunya adalah rubrik *Jendela Buku* yang menyajikan resensi-resensi buku. Teks resensi yang terbit dalam rubrik *Jendela Buku* merupakan resensi atas buku terbitan baru sehingga sejalan dengan sifat koran yang menyajikan informasi-informasi terbaru. Informasi baru terkait buku yang termuat dalam teks resensi dapat menjadi wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai gambaran umum sebuah buku yang baru terbit untuk diketahui kelebihan dan kekurangannya. Dengan pengungkapan gambaran umum buku, pembaca dapat memutuskan akan melanjutkan membaca buku tersebut atau tidak. Jika diintegrasikan sebagai bahan ajar di kelas, peserta didik dapat memiliki wawasan dan pengetahuan baru terkait buku-buku yang baru terbit untuk nantinya mereka dengan mudah menemukan buku tersebut jika ingin membaca lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.”

Penelitian yang penulis laksanakan ini, penulis susun dalam bentuk skripsi dengan judul, “Analisis Sistematika Isi dan Kebahasaan Teks Resensi dari Koran Digital *Media Indonesia* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Resensi di Kelas XI (Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Teks Resensi)”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah sistematika isi teks resensi di koran digital *Media Indonesia* dan kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar teks resensi di kelas XI?
2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks resensi di koran digital *Media Indonesia* dan kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar teks resensi di kelas XI?
3. Dapatkah teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks resensi di kelas XI?

### **C. Definisi Operasional**

Pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan diuraikan dalam definisi operasional sebagai berikut.

#### **1. Analisis**

Analisis dalam rencana penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis sistematika isi dan kebahasaan teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* pada tahun 2021 yaitu sebanyak lima teks resensi dari 49 teks resensi untuk mengetahui kesesuaiannya dengan bahan ajar teks resensi di kelas XI.



## 2. Sistematika Isi Teks Resensi

Sistematika teks resensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks resensi yang memiliki sistematika yang lengkap yaitu terdiri dari judul resensi, identitas buku yang dirensi, pendahuluan, isi, dan penutup. Sistematika isi teks resensi yang dianalisis berasal dari teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* yang terbit pada tahun 2021 yaitu sebanyak lima teks resensi dari 49 teks resensi.

## 3. Kaidah Kebahasaan Teks Resensi

Kaidah kebahasaan teks resensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks resensi yang menggunakan konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebaban, dan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi. Kaidah kebahasaan teks resensi yang dianalisis berasal dari teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* yang terbit pada tahun 2021 yaitu sebanyak lima teks resensi dari 49 teks resensi.

## 4. Bahan Ajar Teks Resensi

Bahan ajar teks resensi merupakan seperangkat alat pembelajaran yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru atau siswa. Dalam pembelajaran teks resensi ini terdiri atas sistematika dan kaidah kebahasaan teks resensi. Bahan ajar teks resensi yang penulis maksud adalah bahan ajar yang bersumber dari teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* pada tahun 2021 untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks resensi di kelas XI.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui dan mendeskripsikan sistematika isi teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* dan kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar teks resensi untuk kelas XI.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* dan kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar teks resensi untuk kelas XI.
3. Mengetahui dapat atau tidaknya teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks resensi untuk kelas XI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang berkaitan dengan teks resensi, khususnya sistematika isi dan kebahasaan teks resensi.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, pemahaman, dan masukan positif bagi pendidik terkait bahan ajar yang tepat dan beragam untuk memaksimalkan berbagai sumber belajar, khususnya untuk

pembelajaran teks resensi terkait dengan sistematika isi dan kebahasaan teks resensi. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran bagi pendidik.

- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman terkait sistematika isi dan kaidah kebahasaan teks resensi. Pengetahuan dan pemahaman tersebut dibutuhkan sebagai calon pendidik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan bahan ajar dari berbagai sumber.
- c. Bagi peserta didik, bahan ajar yang akan dihasilkan melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menganalisis sistematika isi dan kebahasaan teks resensi serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi usulan atau referensi dalam perencanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia pada waktu yang akan datang.